

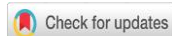


# MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU DI MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUL ULUM BONDOWOSO

Rosabila Millati Izza Firdausiyah<sup>1</sup>, Fahim Tharaba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: [230106210003@student.uin-malang.ac.id](mailto:230106210003@student.uin-malang.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1165>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 October 2025

Final Revised: 14 October 2025

Accepted: 18 November 2025

Published: 25 December 2025

### Keywords:

Teacher Management

Educational Quality

Madrasah Quality Management

PDCA

Quality Culture



## ABSTRACT

This study aims to analyze teacher management in improving the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso. The research focuses on how the planning, implementation, and evaluation processes of teacher management are carried out and how these processes contribute to school quality improvement. This research employs a qualitative approach with a descriptive design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed naturalistically to obtain an in-depth understanding of the existing phenomena. The findings indicate that teacher management at the madrasah has been implemented fairly well, covering recruitment, placement, professional development, and supervision, although weaknesses remain, particularly in the selectivity of recruitment and alignment between teachers' competencies and teaching assignments. Furthermore, quality management implementation at the madrasah is realized through collaborative vision-mission planning, strengthened teamwork, and improvement of student outcomes through instructional programs, relevant curriculum use, and optimal utilization of learning facilities. The novelty of this study lies in its finding that the success of quality improvement is strongly influenced by the strength of teamwork and the consistent application of a quality culture through PDCA-based cycles.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen tenaga pendidik dijalankan serta bagaimana implikasinya terhadap mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara naturalistik untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik di madrasah telah berjalan cukup baik, meliputi proses rekrutmen, penempatan, pembinaan, dan pengawasan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan seperti seleksi pendidik yang kurang ketat dan penempatan yang belum sepenuhnya sesuai kompetensi. Selain itu, implementasi manajemen mutu di madrasah dilakukan melalui perencanaan visi-misi bersama, penguatan kerja sama tim, serta peningkatan kualitas lulusan melalui program pembelajaran, penggunaan kurikulum relevan, dan pemanfaatan sarana prasarana secara optimal. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa keberhasilan peningkatan mutu di madrasah sangat dipengaruhi oleh kekuatan teamwork dan budaya mutu yang konsisten dijalankan dari tahap perencanaan hingga tindak lanjut berbasis model PDCA.

**Kata kunci:** Manajemen Tenaga Pendidik, Mutu Pendidikan, Manajemen Mutu Madrasah, PDCA, Budaya Mutu.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai tingkat kedewasaan dan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai usaha sadar yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar melalui suatu kegiatan pengajaran, bimbingan dan latihan demi peranannya dimasa yang akan datang. Sementara itu, guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memiliki peran, yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran kedalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif, mandiri, dan inovatif (H. Susanti 2021).

Jadi, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik, yakni individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik, membimbing mereka melalui proses belajar, sekaligus menjadi contoh dan sumber inspirasi dalam perkembangan karakter maupun akademik. Peran guru tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi juga menjadi penggerak utama berbagai program sekolah, terutama yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dan efektivitas pembelajaran. Dengan kedudukan strategis tersebut, tenaga pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk memajukan dan mengembangkan proses pendidikan agar selalu sejalan dengan visi, misi, serta tujuan lembaga pendidikan tempat mereka berkiprah (Nurhayati and Rosadi 2022).

Selain itu tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran. Di dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik diakui sebagai tenaga profesional. Posisi tenaga pendidik dalam pendidikan menjadi sangat penting dan seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan profesional dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan tersebut bahwa tenaga pendidik merupakan pekerja yang membutuhkan keahlian. Untuk mewujudkan tenaga pendidik yang profesional maka ada manajemen yang baik dari kepala sekolah, dimana manajemen sebagai bagian yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, tanpa manajemen maka lembaga pendidikan tersebut tidak berjalan dengan baik, seluruh bagian dalam manajemen memberi peranan penting untuk mengembangkan lembaga pendidikan yang dibangun. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Na'Im et al. 2021).

Jadi, dapat disimpulkan manajemen adalah suatu proses dalam memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan, dan pengawasan Mutu pendidikan di suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Pengaruh manajemen dirasakan suatu lembaga terkait perubahan yang diharapkan dari SDM. Semua lembaga terutama pendidikan mengandalkan SDM yang berkualitas dan profesional. Terjadi perubahan pada SDM dipengaruhi oleh kepemimpinan yang intens dalam menjalankan manajemen yang baik. Untuk memperoleh Mutu sekolah yang diharapkan,

harus didukung oleh pengawasan yang tersistem dengan baik yang dilakukan kepala sekolah dan wali kelas. Pelayanan yang dilakukan tenaga administrasi juga mendukung hasil pendidikan yang dilengkapi data (berbasis data). Salah satu bentuk tertib administrasi adalah adanya mekanisme kerja yang jelas, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik, sehingga setiap proses mulai dari pengelolaan data peserta didik, penyusunan laporan, hingga penyediaan informasi bagi guru dan pimpinan dapat berjalan efektif, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan (Manaf 2025).

Dengan demikian, mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah dalam mengelola terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Untuk mengetahui sejauh mana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut dilapangan, maka peneliti mengambil sampel salah satu sekolah. Sekolah yang diambil sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso. Berdasarkan observasi diawal, peneliti menemukan data bahwa terdapat pada manajemen tenaga pendidik di sekolah masih kurang terlaksana dengan baik dapat dilihat dalam fenomena disini yaitu : penerimaan tenaga pendidik tanpa memiliki seleksi yang ketat tanpa melihat kompetensi dan kemampuan terlebih dahulu, dan tidak ditempatkan sesuai latar belakang pendidikannya serta ilmu yang didalamnya hal ini menyebabkan adanya masalah kualitas pendidik yang kurang baik, tenaga pendidik yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang muncul secara naturalistik di lingkungan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti melihat realitas dalam bentuk yang apa adanya, sehingga setiap dinamika, perubahan, dan interaksi yang terjadi dapat dipahami sesuai konteks alamiah. Melalui pendekatan ini, penelitian diarahkan untuk menggambarkan kondisi secara utuh dan menyeluruh tanpa memisahkan fenomena dari latar sosialnya. Dalam pandangan Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini ditempatkan sebagai penelitian lapangan (field research) karena peneliti hadir secara langsung untuk mengamati berbagai aktivitas, interaksi, dan proses yang berlangsung di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan memberikan keleluasaan dalam menangkap makna di balik tindakan serta mendapatkan data yang autentik sesuai kondisi empiris (Abdelwahed and Al Doghan 2025).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang difokuskan pada usaha mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memahami pengalaman serta dinamika yang dialami subjek penelitian. Jenis penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau intervensi apa pun terhadap subjek, sehingga seluruh temuan diperoleh dari proses pengamatan dan pemahaman yang berkembang secara alami. Dengan demikian, penelitian deskriptif memberikan gambaran komprehensif mengenai realitas lapangan sebagaimana adanya, sesuai dengan tujuan utama pendekatan kualitatif (Imanina 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

### **Manajemen Tenaga Pendidik di MTs Miftahul Ulum Bondowoso**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tenaga pendidik di MTs Miftahul Ulum Bondowoso telah dilaksanakan melalui rangkaian fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Manajemen tersebut meliputi perencanaan kebutuhan pendidik, proses rekrutmen dan seleksi, penempatan sesuai kompetensi, pemberian kompensasi, program pengembangan profesional, hingga mekanisme pemberhentian. Seluruh proses berlangsung secara terarah sehingga mampu menciptakan kinerja pendidik yang stabil dan kondusif (Yanto 2023).

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan manajemen tenaga pendidik sudah selaras dengan teori manajemen modern, khususnya pada aspek kesesuaian kompetensi, komunikasi antarunit, dan efektivitas pelaksanaan tugas. Tenaga pendidik menjalankan perannya masing-masing berdasarkan bidang keilmuan dan tanggung jawab yang telah terstandar. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang memadai seperti ruang kepala madrasah, perpustakaan, masjid, lapangan sekolah, dan ruang pertemuan menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran (Nur, Harun, and Ibrahim 2022).

Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan madrasah melalui pengelolaan yang sistematis sejak perencanaan, rekrutmen, penempatan, hingga pengembangan profesional guru. Ketepatan penempatan berdasarkan kompetensi dan pelatihan berkelanjutan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Pada saat yang sama, model pengelolaan yang terorganisasi ini turut memperkuat budaya kerja profesional di lingkungan madrasah melalui distribusi tugas yang jelas, komunikasi yang terstruktur, serta koordinasi antarpersonel yang harmonis, sehingga tercipta kerja sama yang solid dan iklim pendidikan yang kondusif bagi terwujudnya visi dan misi lembaga (Nur, Harun, and Ibrahim 2022).

### **Manajemen Mutu Madrasah**

Manajemen mutu di MTs Miftahul Ulum Bondowoso berorientasi pada optimalisasi seluruh sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kualitas input, proses, dan output pembelajaran. Pada tahap perencanaan, madrasah menampilkan komitmen kolektif melalui penyusunan visi, misi, dan tujuan lembaga yang jelas dan terukur. Proses perumusannya dilakukan secara partisipatif sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran bersama akan pentingnya kolaborasi dan keselarasan arah pengembangan lembaga (Fajriansyah and Hilalludin 2025). Orientasi ini memperlihatkan fokus madrasah terhadap pencapaian mutu lulusan yang berkelanjutan.

Pada tahap pelaksanaan, peningkatan mutu diwujudkan melalui penerapan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi kompetensi memperkuat proses internalisasi pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, sarana dan prasarana dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung keberhasilan program pembelajaran. Keseluruhan aktivitas ini menunjukkan kemampuan madrasah dalam menggerakkan sumber daya secara terpadu guna mencapai standar mutu pendidikan yang ditetapkan.

Tindak lanjut perbaikan mutu dilaksanakan melalui kerja sama sinergis antara madrasah dan berbagai mitra kerja, baik internal maupun eksternal. Kepala madrasah berperan sebagai pengarah kebijakan strategis, sedangkan seluruh warga madrasah bertindak sebagai pelaksana yang memastikan keberlanjutan budaya mutu. Sinergi tersebut membentuk tradisi mutu yang menjadi identitas lembaga, sekaligus menjaga stabilitas dan

kontinuitas peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh (Yoenanto and others 2023).

### **Penerapan Pendekatan PDCA dalam Penjaminan Mutu**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan penjaminan mutu di MTs Miftahul Ulum Bondowoso menggunakan pendekatan Plan-Do-Check-Action (PDCA). Pendekatan ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk memastikan terjadinya siklus perbaikan berkelanjutan dalam setiap program madrasah. Pada tahap Plan, madrasah menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan secara berkala. Tahap Do diwujudkan melalui pelaksanaan program sesuai mekanisme, jadwal, dan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tahap Check dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menilai ketercapaian indikator mutu. Tahap terakhir, Action, direalisasikan dalam bentuk tindak lanjut yang diturunkan dari hasil evaluasi untuk memperbaiki kekurangan program sebelumnya (Supriani et al. 2022).

Meskipun pendekatan PDCA telah berjalan secara konsisten, penelitian mengidentifikasi beberapa aspek operasional yang masih memerlukan penguatan. Salah satu yang menonjol adalah kebutuhan optimalisasi program dalam jangka panjang agar seluruh proses dapat berlangsung lebih efektif dan terukur. Kendati demikian, keberadaan teamwork yang solid di lingkungan madrasah menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi PDCA secara menyeluruh. Kerja sama ini menunjukkan bahwa budaya mutu telah mulai tertanam dan menjadi bagian dari praktik kelembagaan.

Jika pendekatan PDCA dijalankan secara berkesinambungan pada seluruh aktivitas madrasah, mutu lembaga dan kualitas lulusan berpotensi meningkat secara signifikan. Konsistensi pelaksanaan siklus ini juga memperkuat daya saing madrasah dalam menjawab tuntutan dan kebutuhan pendidikan masyarakat. Dengan demikian, PDCA tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme teknis manajemen mutu, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk pengembangan lembaga secara berkelanjutan (Saputra, Nur, and Syahid 2025).

### **Dampak Implementasi Manajemen Mutu terhadap Mutu Lulusan dan Kepercayaan Publik**

Penerapan manajemen mutu yang komprehensif memberikan dampak positif terhadap mutu lulusan MTs Miftahul Ulum Bondowoso. Upaya peningkatan mutu yang dilakukan melalui berbagai program terarah membantu madrasah membangun proses pembelajaran yang konsisten dan terstandar. Sistem manajemen yang diterapkan menciptakan alur kerja yang lebih tertib, sehingga setiap unsur pendidikan dapat berkontribusi secara optimal. Melalui pola kerja yang terkoordinasi ini, madrasah mampu menjaga stabilitas mutu dan memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai harapan lembaga dan kebutuhan peserta didik (Anwar 2017).

Lulusan madrasah menunjukkan perkembangan yang baik pada aspek karakter, kompetensi akademik, dan kepribadian yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Peningkatan kualitas lulusan ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan pendidikan telah diarahkan pada keseimbangan antara kecakapan intelektual, moral, dan spiritual. Keberhasilan tersebut mendorong semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah sebagai lembaga yang mampu mempertahankan kualitas sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembentukan generasi yang kompeten.

Keberhasilan madrasah dalam membangun budaya mutu, menjaga konsistensi perbaikan berkelanjutan, dan mengelola pendidik secara profesional menjadi faktor penting yang membuat kualitas penyelenggaraan pendidikan tetap stabil. Pengelolaan yang terstruktur dan berkesinambungan memberikan ruang bagi madrasah untuk terus memperkuat reputasinya di tengah dinamika persaingan lembaga pendidikan. Dengan dukungan seluruh komponen madrasah, budaya mutu tersebut menjadi ciri khas yang menguatkan posisi madrasah sebagai lembaga yang berkomitmen pada peningkatan kualitas secara terus-menerus (Suwarno and Pd 2021).

### ***Pembahasan***

#### **Manajemen Tenaga Pendidik**

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah. Sehingga satu sama lain saling berkomunikasi dan tidak ada sebuah miss communication dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam pengertian lain, Manajemen merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Istilah manajemen biasa di kenal dalam ilmu ekonomi, yang memfokuskan pada profit (keuntungan) (Rusdiana and Kodir 2022).

Manajemen Tenaga Pendidik adalah aktivitas yang dilakukan mulai dari Tenaga Pendidik itu masuk kesuatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian. Dengan tujuan untuk meminimalisir suatu resiko yang mengakibatkan kerugian dikemudian hari. Adapun yang dimaksud dengan manajemen tenaga pendidik ini adalah bagaimana proses manajemen yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso yang di fokuskan kepada tenaga pendidiknya.

Manajemen Tenaga Pendidik adalah aktivitas yang dilakukan mulai dari Tenaga Pendidik itu masuk kesuatu lembaga pendidikan dari mulai proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan pelatihan atau pengembangan dan pemberhentian. Kegiatan manajemen tenaga pendidik adalah kegiatan merencanakan hingga pemberhentian tenaga pendidik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Hilalludin Hilalludin 2024). Secara umum penerapan manajemen Tenaga Pendidik dilaksanakan sesuai fungsi-fungsi manajemen, dan secara keseluruhan sudah baik dan berjalan secara kondusif dan efisien. Dan secara khusus Dalam fungsi-fungsi manajemen dapat disimpulkan bahwa manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso secara teori dan praktek sudah berjalan dengan baik. Karena sudah sejalan dengan pendapat para ahli dan tenaga pendidik sudah melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan bidangnya (Apud 2018).

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum memiliki sarana prasarana yang cukup memadai, diantaranya adalah ruang kepala sekolah, dapur, kamar mandi, halaman sekolah yang terdapat lapangan sepak bola, ruang ibadah/ masjid, parkir, perpustakaan, dan ruang pertemuan. Dengan adanya manajemen Tenaga pendidik yang baik. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum telah mampu meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pelayanan prima pada peserta didik.

## Manajemen Mutu Madrasah

Dalam hal ini, manajemen mutu di madrasah dipahami sebagai kemampuan lembaga dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan, baik sumber daya manusia maupun nonmanusia, untuk meningkatkan kualitas input, proses, dan output pendidikan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna layanan pendidikan. Pada tahap perencanaan mutu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso, penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang menjadi perhatian lembaga dalam merumuskan arah pengembangan mutu. Di antaranya adalah komitmen bersama dalam menyusun visi, misi, dan tujuan madrasah; tumbuhnya kesadaran untuk membangun kerja sama tim yang solid; serta fokus yang diarahkan pada peningkatan mutu lulusan sebagai orientasi utama perencanaan (Andiawati 2017).

Adapun pada tahap pelaksanaan, manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Bondowoso diwujudkan melalui implementasi berbagai program yang telah direncanakan, penerapan metode pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik, penggunaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini menjadi indikator penting sejauh mana madrasah mampu menggerakkan seluruh komponennya secara terpadu untuk mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan temuan penelitian dalam tindak lanjut perbaikan mutu di MTS Miftahul Ulum Bondowoso pesantren tersebut dalam melakukan tindak lanjut perbaikan mutu selalu bekerjasama dengan mitra kerja yang sudah menjadi team work, karena tindakan akan berhasil dilaksanakan dengan melibatkan warga madrasah dengan tetap menempatkan kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan. Kegiatan tindak lanjut perbaikan mutu itu dilakukan dalam upaya mempertahankan tradisi dan budaya mutu yang selalu dilaksanakan oleh pihak Madrasah. Tradisi dan budaya mutu merupakan hal yang sangat penting dalam suatu lembaga termasuk MTS Miftahul Ulum dari situ akan terlihat karakteristik dan ciri khas mutu suatu lembaga (Fitri 2014).

Manajemen mutu madrasah yang dilaksanakan pada MTS Miftahul Ulum menjadi subjek penelitian secara umum tidak terlepas dari komponen-komponen manajemen mutu dengan pendekatan model PDCA, penjelasan mengenai PDCA tersebut adalah sebagaimana telah disampaikan pada bagian kajian pustaka, namun pada dasarnya pada implementasinya tidak terlepas dari permasalahan sehingga dalam proses pengembangan dan atau peningkatan mutu masih perlu adanya pengembangan terutama dalam tahap operasional, untuk mencari solusi tersebut peneliti menyampaikan juga mengenai pendekatan PDCA sebagai padanan dalam mencari langkah penyelesaian dan atau pemenuhan terhadap kebutuhan penjaminan mutu pada ketiga madrasah tersebut, adapun kerangka manajemen mutu madrasah yang dilaksanakan pada ketiga madrasah tersebut adalah sebagaimana gambar di bawah ini (Afifah, Ibrahim, and Arifudin 2024).

Berdasarkan model tersebut bahwa manajemen mutu yang dikembangkan di MTS Miftahul Ulum merupakan kesatuan sebuah team work yang sangat kuat yang tidak bisa terlepas satu dengan lainnya hingga dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pada setiap kegiatan di madrasah tersebut adalah team work. Manajemen mutu di madrasah tersebut dibangun dari komitmen bersama dalam sebuah teamwork yang solid dan tidak terlepas dari kegiatan awal sampai akhir hingga mutu lulusan madrasah tersebut akan terwujud yang berkarakter. Apabila model manajemen mutu dialukan dengan baik dalam setiap kegiatan di madrasah mulai dari perencanaan (Plan) program madrasah,

Monitoring dan evaluasi (Chek) program madrasah serta Tin dak Lanjut (Action) perbaikan mutu program madrasah, maka mutu madrasah akan diperoleh hasil yang sangat memuaskan /bermutu tinggi (Jannah et al. 2024).

Dengan mutu madrasah yang sangat tinggi maka akan berdampak pada mutu lulusan yang di keluarkan oleh madrasah dan dengan demikian kepercayaan masyarakat terhadap madrasah akan semakin meningkat pula. Hal ini sesuai dengan Undang-undang nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (S. Susanti et al. 2024).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang manajemen peningkatan mutu sekolah/madrasah yang dilakukan di MTS Miftahul Ulum Bondowoso, ini diharapkan dapat membuka wawasan dan menemukan pedoman baru bagi sekolah-sekolah yang ada di kota Bondowoso. pada umumnya dalam upaya meningkatkan mutu sekolah/madrasah melalui langkah-langkah manajemen; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berbasis mutu standar nasional pendidikan. Eksistensi sekolah-sekolah umum berwawasan Islam baik milik pemerintah maupun dibawah naungan suatu yayasan yang memiliki karakteristik tertentu tentu sangat dibutuhkan oleh semua pihak. Mempertahankan bahkan meningkatkan mutu sekolah/madrasah yang selama ini sudah dicapai memerlukan penanganan manajemen yang matang dengan melakukan upaya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu yang terus menerus, konsisten, terpadu dan komprehensif dengan tetap berpedoman pada visi, misi dan tujuan sekolah/madrasah yang telah dirumuskan. Seluruh langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam tiga standar nasional pendidikan ; standar isi, standar proses dan standar PTK yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan langkah strategis peningkatan mutu sekolah/madrasah. Peningkatan mutu sekolah/madrasah hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kepentingan jangka panjang. Sekolah/Madrasah yang memiliki daya saing mutu yang tinggi dapat menghasilkan output pendidikan yang berkualitas, kompetitif dan berdaya guna. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait (networking) dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) merupakan langkah cerdas dan strategis mengingat guru adalah sumber ilmu dan aset pendidikan yang utama.

Demikian pula halnya dengan melaksanakan kurikulum yang berorientasi pada karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan bahan ajar yang tepat dapat menjadikan sekolah/madrasah sebagai institusi pendidikan pencetak generasi yang unggul dan berdaya saing. Sekolah dan madrasah perlu secepatnya berbenah diri menjadi sekolah/madrasah unggul yang efektif dalam merespon perkembangan pendidikan dan para pengguna hasil pendidikan. Perencanaan mutu sekolah/madrasah pada ketiga standar pendidikan (isi, proses, dan PTK) yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah mutu, seperti telah di jelaskan sebelumnya, akan melahirkan efektifitas pendidikan dan pembelajaran. Pelaksanaan program peningkatan mutu yang didasarkan pada perencanaan mutu dapat menjaga keberlangsungan upaya peningkatan mutu sekolah (Sustainable). Sedangkan Evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip evaluasi mutu sekolah dapat meningkatkan mutu



pendidikan secara komprehensif. Dengan kata lain, efektivitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah tidak akan bisa dicapai tanpa perencanaan mutu yang baik. Keberlangsungan upaya peningkatan mutu (quality improvement) tersebut sangat bergantung pada proses pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran yang didasarkan pada langkah-langkah mutu. Peningkatan mutu total hanya bisa dicapai melalui proses evaluasi mutu yang dilakukan secara terus menerus.

## REFERENSI

- Abdelwahed, Nadia A Abdelmegeed, and Mohammed A Al Doghan. 2025. "Unleashing Potential: Islamic Leadership's Influence on Employee Performance via Islamic Organizational Values, Culture and Work Motivation." *International Journal of Law and Management* 67 (2): 165–90. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-01-2024-0019>.
- Afifah, Hasna, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin. 2024. "Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah." *Jurnal Tahsinia* 5 (9): 1353–69.
- Andiawati, ETTY. 2017. "Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah." In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 3.
- Anwar, Herson. 2017. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 15–27.
- Apud, Apud. 2018. "Manajemen Mutu Pendidikan Man Insan Cendekia: Analisis Terhadap Pengelolaan Mutu Program Akademik Di Man Insan Cendekia Serpong-Tangerang Selatan." *Tarbiawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4 (02): 171–90.
- DR HA Rusdiana, M M, and H Abdul Kodir. 2022. *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. MDP.
- Fajriansyah, Rizqi, and Hilalludin Hilalludin. 2025. "MERAJUT MASA DEPAN UMAT : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM" 2 (1): 495–505.
- Fitri, Afrilliana. 2014. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi." *Bahana Manajemen Pendidikan* 2 (1): 33–39.
- Hilalludin Hilalludin. 2024. "Manajemen Kyai VS Pesantren Moderen Sebagai Sebuah Sistem Pendidikan Islam" 1 (1): 451–63. <https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.688>.
- Imanina, Kafilah. 2020. "Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analitis Dalam Paud." *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD* 5 (229): 45–48. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3728>.
- Jannah, Faridatul, Nur Hotimah, Desi Endang Maisuri, and Dewi Apriana. 2024. "Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Manajemen Pendidikan." *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3 (1): 17–26.
- Manaf, Abdul. 2025. "Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Baiturrahman Depok." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 9 (3): 439–46.
- Na'Im, Zaedun, Agus Yulistiyono, Opan Arifudin, Irwanto Irwanto, Eny Latifah, Indra Indra, Ambar Sri Lestari, et al. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. 2022. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8 (1): 23–30.
- Nurhayati, Nurhayati, and Kemas Imron Rosadi. 2022. "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur

- Manajemen Pendidikan Islam)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (1): 451–64.
- Saputra, Muh Aril Widi, Mohammad Djamil M Nur, and Ahmad Syahid. 2025. "Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islam Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Studi Pada Madrasah Aliyah Di Indonesia." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 4 (1): 13–22.
- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. 2022. "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5 (1): 332–38.
- Susanti, Heri. 2021. "Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, Dan Mutu Pendidikan." *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 2 (1): 33–48.
- Susanti, Sani, Nayla Rafa Agasti, Indah Melbrina Br Milala, Renata Dinda Sihombing, and Wanda Christiani Sitompul. 2024. "Analisis Manajemen Pendidikan Di SMP N 27 Medan: Studi Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Sekolah." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 2 (3): 231–45.
- Suwarno, Suparjo Adi, and M Pd. 2021. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.
- Yanto, Murni. 2023. "Manajemen Pendidikan Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan." *EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Yoenanto, Nono Hery, and others. 2023. "Strategi Pendidikan Dasar Untuk Mencapai Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 7 (2): 115–20.

---

---

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:  
**CC-BY-SA**